

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Data

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

3.1.2 Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner dan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.²

¹ Sugiyono, *Metode ...*, h. 8

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h. 172

3.1.2.1 Data Primer

Data primer dalam penelitian kali ini di peroleh dari penyebaran kuesioner.³ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner yang berisi pertanyaan dan pernyataan seputar pendidikan dan pelatihan dan produktivitas kepada karyawan KSPS BMT Bina Ummat Sejahtera di Kabupaten Jepara.

3.1.2.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung tetapi melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) yang berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip.⁴ Data sekunder ini diperoleh dari laporan historis KSPS BMT Bina Ummat Sejahtera di Kabupaten Jepara yang telah tersusun dalam arsip dan di dapat dari website atau catatan pihak lain yang berkaitan dengan penelitian.

3.2 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif komunikasi, ekonomi dan kebijakan publik imu-ilmu sosial lainnya*, Jakarta : Kencana, 2005, h.119

⁴ Muchammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, Semarang : Walisongo Press, 2009, h. 166

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵

Peneliti menggunakan seluruh populasi yang sudah ditentukan. Dalam penelitian ini populasinya adalah karyawan KSPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Jepara berjumlah 40 orang, dalam buku metodologi penelitian ekonomi islam dengan pendekatan kuantitatif karangan Dr. Muhammad, M.Ag bahwa Gay menyatakan bahwa ukuran sampel minimum yang dapat diterima berdasarkan pada desain penelitian yang digunakan dengan menggunakan metode deskriptif-korelasional adalah minimal sebanyak 30 subyek atau responden.⁶

Responden yang dijadikan objek penelitian adalah karyawan KSPS BMT Bina Ummat Sejahtera di Kabupaten Jepara. Sehingga responden yang dapat diteliti adalah sebanyak 40 karyawan. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan seluruh jumlah populasi yang tersedia. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan KSPS BMT Bina Ummat Sejahtera di Kabupaten Jepara Dalam istilah penelitian kuantitatif , bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel disebut dengan sampling jenuh atau dengan istilah lain disebut dengan sensus.⁷

⁵ Sugiyono, *Metode ...*, h. 80-81.

⁶ Muhammad, *Metode ...*, h. 181.

⁷ Sugiyono, *Statistik ...*, h.68

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang dipergunakan dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas metode angket atau kuesioner dan metode wawancara untuk melengkapi data yang diperoleh melalui angket.

3.3.1 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan mereka dapat memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁸

Pertanyaan dalam angket berpedoman pada indikator-indikator variabel, pengerjaannya dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. Kuesioner yang digunakan disini menggunakan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap responden dalam memberikan tanggapan terhadap pertanyaan atau masalah yang diberikan kepada yang bersangkutan dalam suatu riset.⁹

Setiap pertanyaan disertai dengan lima jawaban dengan menggunakan skala likert. Angket yang digunakan berupa pilihan ganda, yang telah disediakan lima jawaban dengan skor masing-masing sebagai berikut:

⁸ *Ibid*, h. 137.

⁹ Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012, h. 72

- a. Responden yang memberikan jawaban “Sangat setuju” diberi skor 5.
- b. Responden yang memberikan jawaban “Setuju” diberi skor 4
- c. Responden yang memberikan jawaban “Ragu-ragu” diberi skor 3
- d. Responden yang memberikan jawaban “Tidak setuju” diberi skor 2.
- e. Responden yang memberikan jawaban “Sangat tidak setuju” diberi skor 1.¹⁰

Dalam hal ini penulis memberi seperangkat daftar pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden yang menjadi populasi penelitian untuk dijawab. Yang menjadi responden kuesioner ini adalah para karyawan KSPS BMT Bina Ummat Sejahtera di Kabupaten Jepara.

3.3.2 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.¹¹ Dalam hal ini peneliti mengadakan tanya jawab dengan pihak manajer kantor cabang utama KSPS BMT Bina Ummat Sejahtera yang dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Wawancara ini dilakukan secara tidak terstruktur yaitu penulis hanya

¹⁰ *Ibid*, h. 93-94

¹¹ *Ibid*, h. 137

menanyakan berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

3.4 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini untuk menganalisis data yang diperoleh penulis menggunakan rencana analisis data dengan cara menentukan adanya dua variabel.

1. Independen Variabel (Variabel Bebas)

Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah Pendidikan dan pelatihan (X). Pendidikan dan pelatihan merupakan pengembangan sikap, tingkah laku, pengetahuan dan keterampilan karyawan dalam melaksanakan pekerjaan. Program pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan oleh organisasi ini untuk mempersiapkan karyawan dalam mengerjakan pekerjaan yang nantinya akan dihadapi.¹²

2. Dependen Variabel (Variabel Terikat)

Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah produktivitas kerja (Y) produktivitas adalah pengukuran dari hasil kerja dengan waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk dari seorang tenaga kerja.¹³

¹² Notoatmojo, *Pengembangan...*, h. 33

¹³ Sutrisno, *Manajemen ...*, h. 104-105

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Uji Instrumen

3.5.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan maupun pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi, validitas ingin mengukur apakah kuesioner yang sudah dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur.¹⁴

Nilai korelasi ini dapat diketahui dengan menggunakan rumus teknik korelasi *product moment*, yaitu:

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana:

x = Skor untuk masing-masing pertanyaan

Y = Skor total.

N = jumlah responden¹⁵

¹⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005, h. 52

¹⁵ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000, h.132

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, kemudian kuesioner juga perlu diuji realibilitasnya. Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Dalam penelitian ini teknik untuk menghitung indeks reliabilitas yaitu dengan teknik *Cronbach* dengan menggunakan koefisien alfa (α) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :¹⁶

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum\sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Di mana :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan

σ_t^2 = varians total

$\sum\sigma_b^2$ = jumlah varians butir

Jumlah varians butir di cari terlebih dahulu dengan cara mencari nilai varians tiap butir. Rumus varians yang digunakan adalah :

$$\sigma = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Di mana :

n = jumlah responden

¹⁶ *Ibid*, h. 146-149

X = nilai skor yang dipilih (dari nomor butir pertanyaan tertentu)

3.5.2 Uji Hipotesis

3.5.2.1 Analisis Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini menggunakan regresi sederhana pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.¹⁷ Persamaan umum regresi sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y : Variabel Dependent yaitu Produktivitas Kerja

a : Konstanta

b : koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

x : Variabel independen Pendidikan dan Pelatihan

Harga a dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{\sum Y (\sum X^2) - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

¹⁷ *Ibid* , h. 243-244

Harga b dihitung dengan rumus :

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

3.5.2.2 Uji T (Uji Parsial)

Uji T statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (β_i) sama dengan nol, atau : $H_0 : \beta_i = 0$. Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau : $H_a : \beta_i \neq 0$. Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Cara menguji uji t dengan cara membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hitung lebih besar dari t tabel maka hipotesis alternatif (H_1) yang menyatakan bahwa variabel independen memengaruhi variabel dependen itu dapat diterima.

3.5.2.3 Uji F Statistik

Uji F statistik untuk mengetahui apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau tidak : $H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$. Artinya apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau :

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq 0$ artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Cara menguji uji f dengan cara membandingkan jika nilai statistik f hitung lebih besar dari f tabel maka hipotesis alternatif (H_1) yang menyatakan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen itu dapat diterima.

3.5.2.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di

antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang R^2 mendekati 1 maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sebaliknya jika R^2 mendekati 0 maka semakin lemah variabel bebas menerangkan variabel terikat.¹⁸

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian pada variabel penelitian dan model regresi, apakah dalam variabel dan model regresinya terjadi kesalahan, agar mendapatkan regresi yang baik harus memenuhi asumsi-asumsi yang diisyaratkan untuk memenuhi uji bebas dari uji heteroskedastisitas, serta autokorelasi dan asumsi normalitas.

3.5.3.1 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan *varians* dari *residual* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *varians* dari *residual* dari pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut *homokedastisitas* dan jika berbeda, disebut *heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah yang *homokedastisitas* atau tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

¹⁸ Ghozali, *Aplikasi ...*, h.97-99

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot*. Asumsinya adalah:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁹

3.5.3.2 Uji Autokorelasi

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Adapun autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah **Uji Durbin – Watson** (*D-W Test*). Suatu model yang dapat dinyatakan tidak terjadi gejala autokorelasi adalah jika nilai *Durbin Watson* $> 0,05$.²⁰

¹⁹ Ghozali, *Aplikasi ...*, h. 139

²⁰ *Ibid*, h. 110-111

3.5.2.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Untuk mendeteksi variabel yang dipakai terdistribusi secara normal atau tidak dengan cara melihat grafik histogram yang apabila kurva normal yaitu yang membentuk lonceng sempurna maka data tersebut dikatakan telah berdistribusi normal. Yang kedua dengan melihat pada *normal probability plot*, yang apabila data berdistribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.²¹

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel penelitian sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Sub Indikator	Skala
Pendidikan dan pelatihan (X)	Persepsi karyawan terhadap program pendidikan	1. Kognitif	a. Berpikir Kreatif b. Perubahan pekerjaan c. Rotasi Pekerjaan	Skala Likert

²¹ *Ibid*, h. 160-161

	dan pelatihan yang diadakan oleh KSPS BMT BUS.	<ul style="list-style-type: none"> 2. Afektif 3. Psikomotorik 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan individu a. Keahlian Tehnis b. Keahlian Konsep 	
Produktivitas Kerja (Y)	Pengukuran hasil kerja karyawan KSPS BMT BUS dengan kurun waktu yang diberikan oleh lembaga untuk karyawan dalam melaksanakan pekerjaan.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan melaksanakan tugas 2. Meningkatkan hasil 3. Semangat Kerja 4. Pengembangan Diri 5. Meningkatkan Mutu 6. Efisiensi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Keterampilan b. Profesionalisme dalam bekerja - Pencapaian Target a. Etos Kerja b. Perbandingan Hasil kerja a. Tantangan b. Harapan - kualitas kerja pegawai a. Waktu b. Bahan c. Peralatan d. Energi 	Skala Likert